

KONTRIBUSI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKARYA-KEWIRAUSAHAAN DAN PERAN GURU SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SEYEGAN JURUSAN TEKNIK BANGUNAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh: Iswanu, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Iswanudiwirdjo@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) prestasi belajar prakarya-kewirausahaan; (2) peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran; (3) minat berwirausaha; (4) kontribusi efektif prestasi belajar prakarya-kewirausahaan; (5) kontribusi efektif peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran; (6) kontribusi efektif prestasi belajar prakarya-kewirausahaan dan peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan bangunan SMK N 1 Seyegan jumlah 83. Data diambil menggunakan domukentasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) prestasi belajar mata pelajaran prakarya-kewirausahaan yang lolos kriteria ketuntasan minimal adalah 51 siswa (73%) dan 17 siswa (27%) masih dibawah batas ketuntasan minimal, (2) peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi yang dicapai 44 siswa (65%), (3) minat berwirausaha termasuk dalam kategori sangat tinggi yang dicapai 36 siswa (53%), (4) prestasi belajar memberikan kontribusi efektif terhadap minat berwirausaha sebesar 15,52%, (5) peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi efektif terhadap minat berwirausaha sebesar 10,50%, (6) prestasi belajar dan peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi efektif terhadap minat berwirausaha sebesar 26,2%.

Kata kunci: prestasi belajar, peran guru sebagai agen perubahan, minat berwirausaha.

CONTRIBUTION TO ACHIEVEMENT A CRAFT-KEWIRAUSAHAAN SUBJECT AND THE ROLE OF THE TEACHER AS AGENTS OF CHANGE IN LEARNING PROCESS INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP CLASS XII SMK NEGERI 1 SEYEGAN BUILDING ENGINEERING DEPARTMENT ACADEMIC YEAR 2015/2016

The purpose of this study to determine: (1) A craft-entrepreneurial learning achievement; (2) the role of the teacher as an agent of change in the learning process; (3) interest in entrepreneurship; (4) contributes effectively craft-entrepreneurial learning achievement; (5) The effective contribution teacher's role as an agent of change in the learning process; (6) contributions effective learning achievement craft-entrepreneurship and the role of teachers as agents of change in the learning process together toward student interest in entrepreneurship. This type of research is *ex post facto*. The population of this research is a class XII student majoring buildings SMK N 1 Seyegan number of 83. Data were collected using domukentasi and questionnaires. The data analysis used is multiple regression. The results showed (1) the learning achievement of subjects craft-kewirausahaan yang lolos completeness criteria minimal is 51 students (73%) and 17 students (27%) were still below the limit of minimum completeness, (2) the role of the teacher as an agent of change in the learning process are included in the category high reached 44 students (65%), (3) interest in entrepreneurship included in the category of extremely high reached 36 students (53%), (4) the learning achievement contributes effectively towards entrepreneurship interest of 15.52%, (5) the role teachers as change agents in the learning process contributes effectively towards entrepreneurship interest of 10.50%, (6) the learning achievement and the role of teachers as agents of change in the learning process together make an effective contribution towards entrepreneurship interest of 26.2%.

Keywords: achievement of learning, the teacher's role as an agent of change, interest in entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran terdidik di Indonesia yang semakin tinggi menjadi keprihatinan bangsa Indonesia sejak lama. Tingkat pengangguran terdidik di Indonesia yang semakin tinggi menjadi keprihatinan bangsa Indonesia sejak lama. Mereka yang mendapat pendidikan justru tidak dapat memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya. Menurut OECD, ILO dan Bank dunia, diperkirakan sekitar 200 juta orang menyangkut status pengangguran 75 juta diantaranya berusia di bawah 25 tahun. Sehingga dibutuhkan 600 juta formasi tenaga kerja dalam 15 tahun kedepan untuk menampung pertumbuhan tenaga kerja. BPJS menunjukkan daftar pengangguran SMK selama 10 tahun terakhir dari 10,39% (1.184.283 jiwa) menjadi 18,39% (11.332.521 jiwa).

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia masih kurang memperoleh perhatian yang cukup memadai. Menurut Samsudi dalam penelitian tahun 2014 menyatakan bahwa Menurut Samsudi dalam penelitiannya pada tahun 2014 menyatakan bahwa (1) sebesar 70,59% kepala sekolah SMK mengakui bahwa lulusan SMK berorientasi mencari pekerjaan/menjadi karyawan. (2) sebesar 100% guru SMK mengakui bahwa lulusan SMK masih berorientasi mencari pekerjaan/menjadi karyawan. Dan (3) sebesar 67,64% orang tua siswa menyatakan bahwa lulusan SMK masih berorientasi mencari pekerjaan/menjadi karyawan. sementara (4) sebesar 71,88% siswa SMK menyatakan bahwa setelah lulus akan mencari pekerjaan /menjadi karyawan. Dari hasil penelitian tersebut mindset para pendidik, siswa, orang tua berpandangan bahwa sekolah adalah untuk mencari pekerjaan, bukan sosok kreatif dan inovatif untuk menciptakan lapangan kerja baru.

Menurut PP nomor 19 tahun 2005 pasal 26 SKL pada satuan pendidikan menengah kejuruan

bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak,serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan. Hal ini bertolak belakang dengan kenyataan di sekolah bahwa siswa masih sangat kurang termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha.

Faktor yang mempengaruhi minat ada 2 yaitu faktor intrinsik dan faktor eksternal, faktor intrinsik adalah diri siswa yang meliputi perasaan senang, perhatian tinggi, usaha untuk mempelajari, dan usaha untuk melakukan sedangkan faktor eksternal meliputi guru, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat sekolah, suasana belajar dan lain sebagainya.

Oleh karena itu sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap fenomena yang terdapat dalam mata pelajaran prakarya-kewirausahaan maka peneliti akan meneliti mengenai “ Kontribusi Prestasi Belajar Mata pelajaran prakarya-kewirausahaan Serta Peran Guru Sebagai Agen Perubahan dalam Proses Pembelajaran Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun ajaran 2015/2016.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran prakarya-kewirausahaan siswa; (2) Bagaimana Peran Guru sebagai Agen Perubahan dalam Proses Pembelajaran; (3) Bagaimana minat berwirausaha; (4) Apakah Prestasi Belajar mata pelajaran prakarya-kewirausahaan memberikan kontribusi efektif terhadap minat berwirausaha (5) Apakah peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran prakarya-kewirausahaan memberikan kontribusi efektif terhadap minat berwirausaha; (6) Apakah prestasi belajar mata pelajaran prakarya-kewirausahaan serta peran guru sebagai agen perubahan secara bersama-

sama memberikan kontribusi efektif terhadap minat berwirausaha.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mata pelajaran prakarya-kewirausahaan; (2) Untuk mengetahui besarnya peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran prakarya-kewirausahaan; (3) Untuk mengetahui besarnya minat berwirausaha; (4) Untuk mengetahui besarnya kontribusi efektif prestasi belajar mata pelajaran prakarya-kewirausahaan terhadap minat berwirausaha; (5) Untuk mengetahui besarnya kontribusi efektif peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran mata pelajaran prakarya-kewirausahaan terhadap minat berwirausaha; (6) Untuk mengetahui besarnya kontribusi efektif prestasi belajar mata pelajaran prakarya-kewirausahaan dan peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran terhadap minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini tidak memanipulasi keadaan karena faktanya telah terjadi. Data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan sudah terjadi untuk menjelaskan akibat pada saat ini.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan kabupaten Sleman Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015-februari 2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 83 siswa yang merupakan siswa kelas XII jurusan teknik bangunan SMK N 1 Seyegan. Besarnya sampel ditentukan menggunakan tabel *Isac* dan *micahel* dengan taraf signifikan 5% berjumlah 68 siswa.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar mata pelajaran prakarya-kewirausahaan (X_1), dan peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran (X_2) sebagai variabel bebas, sedangkan minat berwirausaha siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru mata pelajaran prakarya-kewirausahaan. Dalam penelitian ini menggunakan model wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menyusun materi wawancara terlebih dahulu.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai hasil ujian tengah semester 1 yang telah dilaksanakan siswa.

3. Angket

Metode angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang harus dijawab responden (siswa).

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk kuisioner/angket, dalam penelitian ini instrumen dirancang untuk mendapatkan data dari variabel bebas peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran (X_2) dan variabel terikat minat berwirausaha (Y).

Adapun indikator dari kisi-kisi variabel (X_2) peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran adalah:

1. Membangkitkan Kebutuhan dalam meningkatkan motivasi belajar Kewirausahaan;
2. Menciptakan hubungan yang memungkinkan adanya pertukaran informasi pembelajaran;
3. Mendiagnosa masalah yang dihadapi dalam menumbuhkan minat Kewirausahaan;
4. Membangkitkan kemauan untuk mempelajari lebih mendalam tentang kewirausahaan;
5. Mewujudkan kemauan dalam merealisasikan minat kewirausahaan;

6. Menumbuhkan semangat berwirausaha dan menceganya kemunduran berinovasi dalam berwirausaha;
7. Memantapkan diri untuk menciptakan lapangan kerja baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Sedangkan untuk variable terikat (Y) Minat Berwirausaha indikator-indikator dalam kisi-kisi instrumennya antara lain:
 1. Perasaan Tertarik
 2. Perhatian yang Tinggi.
 3. Perasaan Senang.
 4. Usaha untuk mempelajari.
 5. Usaha untuk melakukan (aktualisasi diri).

Variabel tersebut diukur menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu:

Peran Guru Sebagai Agent Perubahan dalam Proses pembelajaran (X_2)

- SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-kadang
 - TP : Tidak Pernah
- Minat berwirausaha (Y)
- SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju

Model skala *Likert* artinya setiap butir pernyataan mengandung masing-masing empat alternatif jawaban. Skor pernyataan bernilai positif secara urut 4,3,2,1 sedang pernyataan bernilai negatif 1,2,3,4.

Tabel 1. Bobot penyekoran jawaban pada angket

No	Alternative jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1	Selalu/sangat setuju	4	4
2	Sering/setuju	3	3
3	Kadang-kadang/kurang setuju	2	2
4	Tidak pernah/tidaksetuju	1	1

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Wuradji (2006: 65), menggolongkan 3 macam validitas yaitu konstruk, isi, dan kriteria. Dalam penelitian ini instrumen diuji validitasnya menggunakan 2 cara yaitu validitas konstruk (*judgment expert*), instrumen dikonsultasikan kepada para ahli hasil dari konsultasi para ahli berupa saran atau tanggapa. Yang kedua adalah validitas empiris, validitas empiris yaitu pengujian instrumen

menggunakan rumus tertentu. Didalam penelitian ini uji validitas empiris menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Person* (Suharisimi Arikunto, 2010: 213), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% . item atau butir pernyataan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan sebaliknya. Pengujian validitas empiris dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS* Versi 22, kemudian pernyataan yang gugur atau tidak valid dihilangkan sedangkan butir-butir yang valid dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bial digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama (sugiyono, 2008: 173).

Pengujian Instrumen Dorongan Guru dan Minat Berwirausaha digunakan rumus koefisien *Alpha a*. Rumus ini digunakan karena dalam instrument tidak ada jawaban yang benar atau salah (*non dikotomi*), melainkan variasi skor yang berkisar antara 1 sampai 4, sedangkan rumus koefisien *Alpha Chonbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right]$$

keterangan:

- K = mean kuadrat antar subyek
- $\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan
- s_1^2 = variasi total

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar Kewirausahaan.

Tabel 2. Distribusi frekuensi data tunggal prestasi belajar mata pelajaran prakarya-kewirausahaan (X1)

Nilai	Frekuensi	PresentaseRelatif (%)
50	1	1
60	4	6
64	3	4
66	2	3
68	7	10
70	5	7
72	5	7
74	3	4
76	7	10
78	8	12
80	8	12
82	2	3
83	1	1
84	3	4
86	6	9
88	3	4
Jumlah	68	100

Setelah diolah menggunakan SPSS versi 22 dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 73,79 Median (Me) = 74 (Mo) = 74, (SD) = 6,20, nilai maksimum = 88 diperoleh oleh 3 siswa (4,35%) dan nilai minimum = 50 diperoleh oleh 1 siswa (1,47%). Dalam penelitian ini kriteria ketuntasan minimal nilai ujian tengah semester 1 untuk mata pelajaran prakarya-kewirausahaan kelas XII jurusan teknik bangunan SMK N 1 Seyegan adalah nilai B yaitu antara 70-79, dilihat dari tabel distribusi frekuensi diatas maka siswa yang lolos batas ketuntasan minmal adalah 51 siswa (73%) dan 17 siswa (27%) masih dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Peran Guru Sebagai Agen Perubahan Dalam Proses Pembelajaran.

Tabel 3. Tabel kategori kecenderunagn peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran

No	Kategori	Interval	Freki	(%)
1	SangatTinggi	> 81,25	17	25
2	Tinggi	62,5 – 81,25	44	65
3	Cukup	43,75 - <62,5	7	10
4	Rendah	< 43,75	0	0
Total			68	100



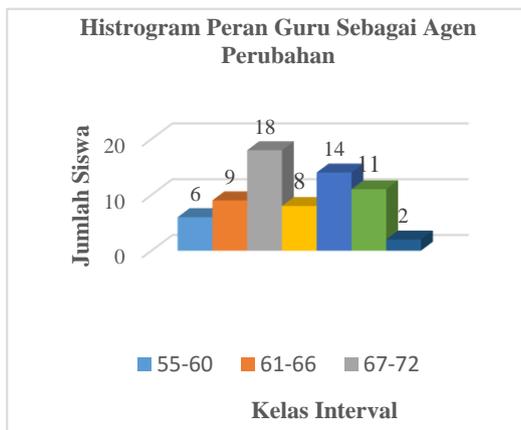
Gambar 1. Pie chart peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan software spss 22 dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 74, (Me) = 73, (Mo) = 68, (SD) = 9,625, untuk nilai rata-rata (M) = 74, apabila dilihat berdasarkan tabel diatas, maka nilai tersebut berada pada kategori tinggi yang dicapai oleh 44 siswa (65%). Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran berpusat pada kategori Tinggi.

Data peran guru setelah diolah menggunakan software SPSS 22, maka dapat diketahui nilai maksimum = 92 diperoleh oleh 8 siswa (11,76%) dan nilai minimum = 55 diperoleh oleh 1 orang (1,47%). data diketahui rentang interval R = 37, Jumlah kelas (K) = 7, panjang interval (P) = 6, sehingga dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini.

:Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berjenjang Data Peran Guru sebagai Agen Perubahan dalam proses pembelajaran

No	Kelas Interval	Frek	(%)
1	91 - 96	2	3
2	85 - 90	11	16
3	79 - 84	14	21
4	73 - 78	8	12
5	67 - 72	18	26
6	61 - 66	9	13
7	55 - 60	6	9
JUMLAH		68	100



Gambar 3. Histogram Distribusi Berjenjang frekuensi data peran guru sebagai agen perubahan dalam proses Pembelajaran.

Minat Berwirausaha

UJI Regresi Tunggal

- 1) Kontribusi Prestasi Belajar Mata pelajaran prakarya-kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.

Variabel	Koefisien	Signifikan
X_1	0,450	0,000
R	0,489	0,000
R^2	0,239	0,000
F_{hitung}	20,709	0,000
Konstanta	38,616	0,000
t_{hitung}	4,551	0,000

- 2) Kontribusi Peran Guru Sebagai Agen Perubahan dalam Proses Pembelajaran Terhadap Minat Berwirausaha.

Variabel	Koefisien	Signifikan
X_2	0,340	0,000
R	0,466	0,000
R^2	0,217	0,000
F_{hitung}	18,315	0,000
Konstanta	47,283	0,000
t_{hitung}	4,280	0,000

Uji Regresi Ganda

- 1) Kontribusi Prestasi Belajar Siswa Mata pelajaran prakarya-kewirausahaan dan Peran Guru Sebagai Agen Perubahan dalam Proses pembelajaran Terhadap Minat Berwirausaha.

Variabel	Koefisien	Signifikan
X_1	0,293	0,500
X_2	0,168	0,154
Konstanta	38,030	0,000
R	0,512	
R^2	0,262	
F_{hitung}	11,565	0,000

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, maka penelitian pada Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan Kelas XII SMK Negeri 1 Seyegan 2015/2016 ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Mata pelajaran prakarya-kewirausahaan nilai tertinggi adalah 88 diperoleh oleh 3 siswa (4,35%) dan nilai terendah 50 diperoleh oleh 1 siswa (1,47%) sedangkan rata-

ratanya adalah 73,79, siswa lolos batas ketuntasan minimal adalah 51 siswa (73%) dan 17 siswa (27%) masih dibawah kriteria ketuntasan minimal.

2. Peran Guru sebagai Agen Perubahan dalam Proses Pembelajaran Kewirausahaan termasuk dalam kategori tinggi ditunjukkan dengan rerata (M)= 74 yaitu sebanyak 44 siswa (65%), standar deviasi (SD)= 9,625, skor maximum= 92 dan skor minimum = 55
3. Minat Berwirausaha termasuk dalam kategori sangat tinggi ditunjukkan dengan rerata (M) 72,44, yaitu sebanyak 36 siswa (53%), standar deviasi (SD)= 7,09, skor maximum=87 dan skor minimum =56.
4. Prestasi Belajar Mata pelajaran prakarya-kewirausahaan memberikan kontribusi efektif dan terhadap Minat Berwirausaha sebesar (15,52%) dengan persamaan $Y = 38,616 + 0,450 [X]_{-1}$
5. Peran Guru sebagai Agen Perubahan dalam Proses Pembelajaran Kewirausahaan memberikan kontribusi terhadap Minat Berwirausaha sebesar (10,50%) dengan persamaan regresinya $Y = 47,283 + 0,340 X_{-2}$
6. Prestasi Belajar Mata pelajaran prakarya-kewirausahaan dan Peran Guru sebagai Agen Perubahan dalam Proses Pembelajaran Kewirausahaan memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha sebesar (26,2%) dengan persamaan regresi $Y = 38,030 + 0,293 X_{-1} + 0,168 X_{-2}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Prestasi Belajar Mata pelajaran prakarya-kewirausahaan dan Peran Guru sebagai Agen Perubahan dalam

Proses Pembelajaran Kewirausahaan, maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha.

Saran

Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sebagai modal untuk berwirausahaan, siswa hendaknya tidak takut akan kegagalan yang dihadapi untuk menjadi seorang wirausaha, untuk menjadi seorang wirausaha siswa harus siap menerima risikonya.

Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap 17 siswa yang memperoleh nilai dibawah ketuntasan minimal, guru hendaknya lebih menekankan pembelajaran berbasis lapangan,

Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih meningkatkan fasilitas berupa dimaksimalkannya kerja sama dengan Dunia Usaha / Dunia Industri, agar siswa lebih bisa terfasilitasi ketika akan menerima teori dan praktek dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abri, M. Alisuf. (2005). *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Abror Rahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Abu Ahmadi. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abu Ahmadi. 2003. *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta: PT Melton Putra.
- Agus Sujanto. 1986. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara.
- Anita Volintia Dewi dan Endang Mulyatiningsih. (2013). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah, Keluarga,

- dan Masyarakat serta Keterampilan Kejuruan terhadap adap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Nomor 2 tahun 2013). Hlm. 1-163-177.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnie Fajar. 2005. *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- As'ad, M. 2004 . Psikologi Industri, Seri Umum. Sumber Daya Manusia. Edisi 4. Bandung: Alfabeta.
- Bimo Walgito. 1995. *Bimbungan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Adi Offset.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Deddy Mulyana. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Geoffrey, G. Meredith, et. Al. (1996). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Arianto. *Kewirausahaan pada Siswa*. Padatanggal 24 Mei 2015, Jam 03.00 WIB. <http://disdik.tabalong.net>.
- Mardiyatmo. 2005. *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudhistira.
- Moh. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Ali & Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhibbinsyah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menantang*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Sudjana. (1982). *Method Statistika*. Bandung: Transito.
- Nana Syoadih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Napitupulu. (2009). *Bangsa Besar Indonesia*. Kompas (10 September 2009). Hlm 18.
- Nasution. (1990). *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Ngalim Purwanto. (2003). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roger E Mayyer. (1995). *Diffusion Of Inovation*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- S. Nasution. (1996). *Berbagai Pendekatan dalam Proses belajar dan mengajar*. Jakarta: PT Bumi Asara.
- Saifuddin Azwar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sakti Fajar Wanto. (2013). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK N 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin FT UNY* (Nomor 2 Tahun 2014). Hlm 185-192
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Rumini. 1993. *Penyelidikan Tentang Prestasi Belajar Psikologi Berkembang dalam Hubungannya dengan Tingkat Kecerdasan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sri Rumini. (1995). *Psikologi Pendidikan*. FIP IKIP Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.

Sudjana. (1992). *Metode Statistika Edisi kelima*. Bandung : Tarsito.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.

Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfa Beta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Belajar*. Red Ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sutrisno Hadi. (1987). *Metodologi Rerearch*. Yogyakarta : Andi Offset.

Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Tarsis Tarmuji. (2000). *Prinsip-Prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty.

Tim penyusun Kamus Pusat. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

W.S Winkel. (2004). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Wasty Soemanto. (2002). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.

Witherington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.

Wuradji. (2006). *Panduan penelitian Survei*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.